

BAB III

METODE PENELITIAN

Metode penelitian adalah cara yang membicarakan metode-metode ilmiah yang digunakan untuk mengadakan penelitian. Satu hal yang perlu dilakukan dalam persiapan penelitian adalah mendayagunakan sumber informasi yang terdapat di perpustakaan dan sumber informasi yang ada lainnya. Derajat kualifikasi penelitian ilmiah dipengaruhi oleh metode yang digunakan untuk meneliti masalah yang dihadapi. Metode penelitian merupakan usaha untuk menemukan dan menguji kebenaran suatu ilmu pengetahuan. Unsur-unsur metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

A. Jenis Penelitian dan Pendekatan

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan dan bersifat deskriptif kualitatif yang bertujuan untuk mengetahui metode pembinaan akhlak siswa di MTs Muhammadiyah Wonosari. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan studi kasus. Studi kasus secara konseptual adalah suatu penelitian yang diarahkan untuk menghimpun data, mengambil makna, memperoleh pemahaman dari kasus tersebut (Sugiyono, 2005: 339)

B. Metode Penentuan Subyek Penelitian

Subyek penelitian adalah orang atau apa saja yang menjadi sumber data dalam penelitian. Dalam hal ini adalah kepala madrasah (Dedy Mustadjab, S.Pd.I., MA) waka kurikulum (Ifa Solikatin, S.Pd.I) waka kesiswaan (Siti Ismaryatun, S.Ag) bimbingan konseling (dan Ika Mintariati, S.Pd) guru ISMUBA dan peserta didik

C. Metode Pengumpulan Data

Teknik Pengumpulan data yang akan dilakukan adalah dengan beberapa teknik diantaranya :

1. Metode Observasi

Metode Observasi adalah pengamatan dan pencatatan dengan sistematis fenomena-fenomena yang diteliti. Penulis secara langsung melakukan observasi dilokasi penelitian yaitu di MTs Muhamamdiyah Wonosari dengan menjunjung kebenaran data sesuai keadaan yang ada. Metode ini digunakan untuk mengumpulkan data berkaitan dengan metode pembinaan akhlak terutama yang menyangkut metode pembinaan, implementasi berbagai metode pembinaan pada ranah praktis, sikap dan perilaku siswa berkaitan dengan akhlak siswa.

2. Metode Interview atau Wawancara

Metode ini digunakan untuk mengumpulkan data yang berkaitan dengan kebijakan pembinaan akhlak siswa, metode pengembangan, dan faktor pendukung dan penghambat penerapan metode pembinaan akhlak di MTs Muhammadiyah Wonosari. Metode ini akan dilakukan pada bapak, ibu guru yang secara khusus membina di bidang akhlak siswa seperti kepala madrasah, guru ISMUBA, guru BK dan waka kesiswaan, serta waka kurikulum.

3. Dokumentasi

Dalam penelitian ini juga akan melakukan dokumentasi terhadap data-data yang ada di madrasah tempat penelitian, untuk diambil datanya sebagai

data pendukung dalam penelitian ini. Metode ini digunakan untuk mengumpulkan data yang berkaitan dengan konsep metode pengembangan pembinaan akhlak siswa, perencanaan, pelaksanaan, draf evaluasi, dan dokumen lain yang berkaitan dengan metode pembinaan Akhlak berbasis Al Qur'an di MTs Muhammadiyah Wonosari.

D. Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data

1. Perpanjangan Keikutsertaan

Perpanjangan keikutsertaan ini dilakukan untuk membatasi gangguan dari dampak peneliti pada konteks, kekeliruan peneliti, mengkompensasikan pengaruh dari kejadian-kejadian yang tidak biasa atau pengaruh sesaat. Teknik ini digunakan untuk memeriksa keabsahan data hasil observasi yang dilakukan oleh peneliti terhadap berbagai fenomena di lapangan.

2. Ketekunan Pengamatan

Ketekunan pengamatan adalah mencari secara konsisten interpretasi dengan berbagai cara dalam kaitan dan proses analisis yang konstan atau tentatif.

Teknik ini digunakan untuk memeriksa keabsahan data hasil wawancara dengan informan atau subyek penelitian yang berkaitan dengan implementasi pendidikan karakter dalam pembelajaran dan keabsahan dokumen yang telah dikumpulkan peneliti.

3. Triangulasi

Triangulasi merupakan teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data itu.

Triangulasi yang akan dilakukan penulis adalah triangulasi sumber yaitu membandingkan dan mengecek balik derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh melalui waktu dan alat yang berbeda dalam penelitian kualitatif.

E. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan suatu catatan untuk mengolah data setelah diperoleh hasil penelitian, sehingga dapat ditarik kesimpulan berdasarkan data yang faktual. Menganalisis data adalah langkah penting dalam penelitian. Dalam hal ini penulis menggunakan analisis data deskriptif yang bersifat pemaknaan, yang dimaksudkan untuk mengungkapkan keadaan atau karakteristik sumber data.

Sesuai dengan tujuan penelitian, maka teknik analisis data dalam penelitian ini adalah deskriptif-analitik, yaitu mendeskripsikan dan menganalisa semua hal yang menjadi fokus penelitian ini.

Proses analisis data dimulai dengan menelaah seluruh data yang tersedia dari berbagai sumber yaitu dari wawancara, pengamatan yang sudah dituliskan dalam catatan lapangan, dokumen pribadi, dokumen resmi, gambar, foto, dan sebagainya. Langkah berikutnya adalah mereduksi data dengan jalan abstraksi. Selanjutnya adalah penyusunan dalam satuan-satuan yang kemudian

dikategorisasikan, yang dibuat sambil melakukan koding. Tahap akhir adalah mengadakan pemeriksaan keabsahan data. Baru kemudian masuk dalam tahap penafsiran data dalam mengolah hasil sementara menjadi teori substantif dengan menggunakan beberapa metode tertentu (Moelong, 2010: 247)